

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Sebagai akhir dari pembahasan dalam penelitian ini, dan berdasarkan data dan hasil penelitian maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola rekrutmen siswa pada kelas unggulan unggulan di SMA Negeri I Kabila Kabupaten Bone Bolango dengan ketentuan persyaratan administrasi dan nilai minimal, kemudian dilakukan seleksi meliputi tes tertulis dan tes wawancara serta harus memiliki nilai rata-rata minimal 80.
2. Model pembelajaran yang dikembangkan pada kelas unggulan di SMA Negeri I Kabila Kabupaten Bone Bolango. Sistem pelaksanaan pembelajaran dikelas unggulan dengan menggunakan yang bervariasi serta dilengkapi dengan fasilitas LCD proyektor.
3. Sistem evaluasi di kelas unggulan sama dengan kelas reguler yang membedakan adalah KKMnya. KKM pada kelas unggulan 80, dan kelas reguler 70 Sistem evaluasinya meliputi ulangan harian, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester. Ulangan harian waktu pelaksanaannya diserahkan kepada masing-masing guru mata pelajaran. Sedangkan untuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester waktu pelaksanaannya dilakukan bersama-sama.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan simpulan tersebut dapat dipaparkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Dinas Pendidikan agar meninjau kembali kebijakan pelaksanaan kelas unggulan untuk menghindari diskriminasi antara siswa. Lebih baik digantikan kesekolah efektif.
2. Untuk Kepala Sekolah diharapkan dapat meningkatkan mutu kelas unggulan mulai dari tenaga pengajar, pembelajaran, fasilitas atau sarana pembelajaran yang memadai. Hal ini untuk memberi kesempatan dan pelayanan pendidikan kepada peserta didik yang mempunyai kecerdasan akademik istimewa agar dapat lebih berkembang sesuai potensi yang dimiliki. Selain itu agar kelas unggulan di SMA Negeri I Kabila Kabupaten Bone Bolango benar-benar menghasilkan out put yang sesuai dengan tujuan diadakannya kelas unggulan.
3. Kepada Guru pengajar kelas unggulan diharapkan lebih kreatif dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa, agar siswa antusias dalam mengikuti pelajaran serta benar-benar memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.
4. Bagi peneliti dapat dijadikan pedoman untuk penelitian dimasa mendatang agar lebih dalam lagi akan hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR FUSTAKA

- Ahmad, dkk. 1998. Pengembangan Kurikulum. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Amirin, Tatang M. 2011. "Pengertian sarana dan prasarana pendidikan." *tatangmanguny.wordpress.com*
- Agus Supriyono, pengertian kelas unggulan <http://anginsepoi.wodpress.com/2008/03/26/plus-minus-kelas-unggulan-pendapat-para-pakar/>
- Bafadal. Ibrahim, (2003), Seri *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Manajemen Perlengkapan SEokolah Teori dan Aplikasi*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Barnawai, Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Jogjakarta: Ruzz Media
- Depertemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003*
- Depdiknas. 2006. Pedoman Penyelenggaraan Kelas Unggulan. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Umum.
- Depdikbud. 1996. Pedoman Penyelenggaraan Kelas Unggulan. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar.
- E.Mulyasa, (2004), *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : PT Remaja Rodakarya
- Muhtar. *Pedoman Bimbingan Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PGK & PTK Dep.Dikbud. 1992
- Nasution, Drs. 1988. Asas-asas Kurikulum. Bandung : Jemmars Bandung.
- Nurkolis, <http://re-searchengines.com/nurkolis3.html> diakses tanggal 10 Pebruari 20
- Oemar Hamalik, 2001. Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar berdasarkan CBSA. Sinar Baru Algensindo.
- Oemar Hamalik, 2004. Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan. Jakarta : Bumi Aksara
- Rohani, Ahmad. Drs, M.Pd. (2004). Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa; Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: Rajawali, 1992.

Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: CVRajawali, 1992), hlm. 67-68.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.

Sujatmiko dan Lili Nurlaili. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam menunjang

Soetarno Joyoatmojo. 2003. Pembelajaran Efektif Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan Menuju Penyediaan Sumber Daya Insani yang Unggul. Surakara :Sebelas Maret University Press.

Straus, Anselm, Corbin Juliet 2003. Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif. Tata langkah dan teknik-teknik teoritisasi data (Edisi terjemahan oleh Muhammad sodiq dan Imam Muttaqien). Bandung : CV. Alfabeta.
Syahril. (2005), *Manajemen Sarana dan Prasarana*, Padang : UNP PRESS

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 32.tentang *Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003), hlm.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. 2007. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. Bandung: IMTIMA.

Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, (1988), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2008. Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka.

Usman, Moh. Uzer. (2003). Menjadi guru profesional. Bandung : Remaja Rosda Karya

Wina Sanjaya. (2005). Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.